

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini teknologi informasi dan komunikasi berkembang sangatlah pesat. Bukti majunya perkembangan teknologi ini memperoleh informasi dari belahan dunia di manapun dan kapanpun bisa diakses dengan cepat. Segala bentuk komunikasi dan penyebaran informasi berlangsung secara real time. Apalagi di zaman yang canggih seperti sekarang ini, komunikasi telah mencapai suatu tingkat dimana orang mampu berbicara dengan jutaan manusia secara serentak dan serempak (Nurudin 2011). Tidak harus terhalang dengan jauhnya jarak dan perbedaan waktu di masing masing tempat. Adanya kemajuan ilmu teknologi khususnya media massa, bahwa disadari atau tidak di sadari membuat perubahan yang signifikan pada masyarakat modern. Keilmuanpun tidak lepas dari pengaruh kemajuan dari media massa. Contohnya untuk mengetahui tentang ilmu atau informasi tertentu, masyarakat modern tidak lagi pusing mencari buku atau guru yang ahli dalam bidang ilmu tersebut. Dengan membuka internet semuanya sudah ada dan tersedia sangat lengkap (Mamdud 2019).

Seiring perkembangan zaman, media untuk mencari sebuah informasi semakin banyak dan mudah untuk diakses. Jika dulu kita Cuma bisa mendapatkan informasi pada Koran, majalah dan berita di televisi, saat ini kita bisa mengakses kapanpun dan dimana saja pada berita online. Media massa memiliki banyak fungsi serta dampak pemakainnya, karena media

media bisa saja merubah pandangan individu terhadap sesuatu. Media massa saat ini banyak kita temukan di berbagai internet yang menyajikan berbagai informasi dalam bentuk tulisan, visual, dan audio visual. Informasi yang ada dalam media onlinepun beragam seperti informasi pendidikan, ekonomi dan hiburan. Media online yang memberikan banyak sekali informasi ataupun berita tersebut, semua isi pesan bisa mempengaruhi pembaca melalui pikirannya.

Pada saat ini indonesia mengalami permasalahan dalam menekan penyebaran virus corona atau covid 19, dikarenakan penyebaran covid 19 menyebar begitu cepat, bukan hanya di indonesia saja, bahkan seluruh dunia juga mengalami hal yang sama. Tercatat ada 223 negara yang terdampak pandemi covid 19, tercatat dari data World Health Organization (WHO) tercatat 200.174.883 jiwa terkonfirmasi virus corona, dan yang meninggal sebanyak 4.255.892 jiwa. Di indonesia dinyatakan terkonfirmasi sebanyak 3.568.331 jiwa, dinyatakan sembuh sebanyak 2.947.646 jiwa. Dan yang meninggal sebanyak 102.375 jiwa (COVID-19 2021). Jumlah kasus positif di Indonesia terus meningkat hingga saat ini. Indonesia memiliki tantangan yang besar dengan adanya pandemi covid 19 ini karena indonesia termasuk Negara ke tiga terbesar di dunia, dan memiliki populasi yang tersebar luas. Pemerintah telah belakukan berbagai upayah untuk menekat bahkan memutus antai penyebaran virus covid 19, seperti program pembataan pertemua (sosial distancing), belajar dan bekerja di rumah (stay at home), menjalankan program PSBB (pembatasan sosial bersekala besar), hingga

saat ini pemerintah melakukan program Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

Kebijakan pemerintah dalam Instruksi Menteri Dalam Negeri (INMENDAGRI) No. 15 Tahun 2021 tentang pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat darurat corona disease 2019 di wilayah jawa dan bali, pembatasan kegiatan masyarakat ini di tujukan bagi penduduk di wilayah tertentu seperti wilayah Banten, DKI Jakarta, jawa barat, Daerah istimewa Yogyakarta, Jawa tengah, Jawa timur, dan juga Bali. Tujuannya adalah untuk mencegah dan menekat penyebaran virus corona yang semakin meluas. PPKM darurat ini berlaku hingga ditetapkannya Inmendagri No. 15 tahun 2021 pada tanggal 3 juli 2021 sampai dengan tanggal 20 juli 2021. Lamanya durasi PPKM dapat memicu permasalahan sosial dan menjadi perhatian banyak media untuk menjadikan hal ini sebagai objek pemberitaan, bukan hanya surat kabar, tetapi juga media online.

Proses untuk menganalisis media membangun sebuah realitas tentunya akan dilakukan analisis framing. Analisis framing yaitu analisis yang di gunakan untuk mengetahui atau melihat bagaimana sebuah media membentuk (mengkontruksi) realitas. Analisis framing digunakan untuk melihat bagaimana suatu kejadian atau peristiwa di mengerti dan dibingkai oleh media tersebut.

Alasan peneliti memilih pemberitaan Mengenai Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Di Indonesia menjadi

pemberitaan yang hangat di media sosial maupun di media online. objek yang akan diteliti adalah media online Republika online dan Kompas.com. setiap media massa mempunyai ideologi yang tercermin dari visi dan misi. Visi dan misi tersebut pada akhirnya akan terlihat dari produk jurnalistik yang dihasilkan. Republika dan Kompas juga memiliki ideologi masing-masing. Republika memiliki ideologi nasionalis agamis (islami) sedangkan Kompas sebagai media massa yang memiliki ideologi nasionalis. Dalam memproduksi berita pastinya ada perbedaan dalam proses mengkonstruksi suatu berita.

1.2 Pokok dan Rumusan Masalah

- a. Bagaimana pembingkaiian pemberitaan media online mengenai kebijakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat di Indonesia (PPKM) pada Republika online?
- b. Bagaimana pembingkaiian pemberitaan media online mengenai kebijakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat di Indonesia (PPKM) pada Kompas.com?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana framing yang dibuat oleh Kompas.com juga Republika online tentang kebijakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat di Indonesia khususnya (PPKM Darurat).

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat yang berkaitan dengan media tertentu menggunakan teknik analisis framing, khususnya model Robert N. Entman.